

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN BESARAN UANG SAKU DAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI REMAJA DI SMP NEGERI 52 KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : ASMELIA  
NIM : 10021381924084

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN BESARAN UANG SAKU DAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI REMAJA DI SMP NEGERI 52 KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ASMELIA  
NIM : 10021381924084

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**GIZI**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 26 Juli 2023**

**Asmelia; Dibimbing oleh Yuliarti, S.KM., M.Gizi**

Hubungan Besaran Uang Saku dan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi Remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang

xii + 61 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

### **ABSTRAK**

Kebiasaan konsumsi makanan jajanan berlebih akan berdampak pada status gizi remaja. Data Riskesdas Sumatera Selatan tahun 2018 juga menunjukkan Kota Palembang adalah kota dengan prevalensi gizi lebih pada remaja usia 13-15 tertinggi ke 8 di Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan besaran uang saku dan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja di SMP Negeri 52 Palembang. Besaran sampel pada penelitian ini sebanyak 144 remaja SMP Negeri 52 Palembang. Sampel diambil menggunakan teknik *propotionate sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan besaran uang saku remaja di SMP Negeri 52 Palembang rata rata Rp. 9.920. Selain itu, sebanyak 110 remaja (76,4%) memiliki kebiasaan sering jajan. Adapun terdapat 32 remaja (22,2%) yang memiliki status gizi lebih dan 6 remaja (4,2%) yang memiliki status gizi kurang. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara uang saku ( $p\ value = 0,001$ ) dan konsumsi makanan jajanan ( $p\ value = 0,031$ ) dengan status gizi pada remaja SMP Negeri 52 Kota Palembang. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara uang saku dan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja. Saran pada pihak sekolah dianjurkan untuk mempromosikan gizi mengenai kandungan gizi pada makanan jajanan.

Kata Kunci : Uang Saku, Konsumsi Makanan, Status Gizi

Kepustakaan : 50 (2012 - 2022)

## NUTRITION

### FACULTY OF PUBLIC HEALTH

### SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 26 July 2023

Asmelia; Supervised by Yuliarti, S.KM., M.Gizi

The Relationship of Amount Allowance and Snack Food Consumption with Nutritional Status of Adolescents in SMP Negeri 52 Palembang

xii + 61 pages, 15 tables, 2 pictures, 12 attachments

### ABSTRACT

*The habit of consuming excess snack foods will have an impact on the nutritional status of adolescents. Data from Riskesdas South Sumatra for 2018 also shows that Palembang City is the city with the 8th highest prevalence of overnutrition in adolescents aged 13-15 in South Sumatra. The purpose of this study to determine the relationship between the amount of allowance and the consumption of snacks with the nutritional status of adolescents at SMP Negeri 52 Palembang City. This research is an observational study with a cross-sectional design. The population in this study were all teenagers at SMP Negeri 52 Palembang. The sample size in this study was 144 adolescents at SMP Negeri 52 Palembang. Samples were taken using the proportional sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire instrument. Data analysis was performed with univariate and bivariate analysis. The results showed that the average amount of allowance for teenagers at SMP Negeri 52 Palembang was Rp. 9,920. In addition, as many as 110 teenagers (76.4%) have a habit of frequent snacks. There were 32 teenagers (22.2%) who had more nutritional status and 6 teenagers (4.2%) who had less nutritional status. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between allowance ( $p$  value = 0.001) and snack food consumption ( $p$  value = 0.031) and the nutritional status of adolescents at SMP Negeri 52 Palembang City. The conclusion in this study is that there is a relationship between allowance and snack food consumption with the nutritional status of adolescents. Suggestions for schools are recommended to promote nutrition regarding the nutritional content of snack foods.*

*Keywords : Allowance, Food consumption, Nutritional Status*

*Library : 50 (2012 - 2022)*

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S..KM.,M..KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Yuliarti, S.KM., M. Gizi  
NIP. 198807102019032018

## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Inderalaya, 24 Juli 2023

Yang bersangkutan,



Asmelia

NIM. 10021381924084

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN UANG SAKU DAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN  
DENGAN STATUS GIZI DI SMP NEGERI 52 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

Oleh :

**ASMELIA  
10021381924084**

**Inderalaya, 24 Juli 2023**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092003122001**

**Ketua Jurusan Gizi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indah'.

**Indah Purnamasari, S.KM, M.KM  
NIP. 198604252014042001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Uang Saku dan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi di SMP Negeri 52 Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Mei 2023.

Indralaya, 25 Juli 2023

Tim penguji skripsi :

Ketua Penguji :

Fatmalina Febry, S.KM., M.Kes

NIP. 197802082002122003

(  )

Penguji :

Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH AIFO

NIP. 199206152019032026

(  )

Yuliarti, S.KM., M.Gizi

NIP. 198807102019032018

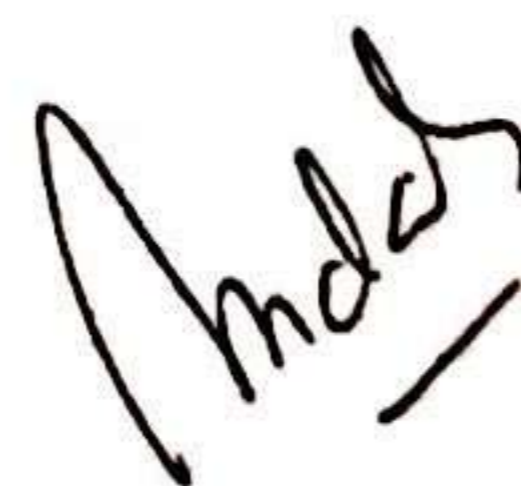
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Indah Purnamasari, S.KM, M.KM  
NIP. 198604252014042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asmelia  
NIM : 10021381924084  
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Bintialo, 26 Maret 2001  
Alamat Rumah : Jl. SMA 13, Palembang  
Telp/Hp : 082289042747  
Email : [asmeliaa26@gmail.com](mailto:asmeliaa26@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

Tahun 2018 – 2022 S1 Gizi Universitas Sriwijaya

Tahun 2015 – 2018 SMA IT Raudhatul Ulum

Tahun 2012 – 2015 MTS Qodratullah

Tahun 2006 – 2012 MI Qodratullah

### Riwayat Organisasi

Tahun 2020 – Himpunan Keluarga Gizi Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Uang Saku dan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi di SMP Negeri 52 Palembang". Saya haturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini:

1. Ayahandaku Tercinta Aswani dan ibundaku Hamidah Tercinta, Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan serta do'a yang tiada hentinya. semoga dengan menyelesaikan skripsi ini bisa menjadi tanda baktiku. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tidak terduga, semoga kelak saya dapat menjadi seseorang yang bisa kalian banggakan kepada semua orang. Dan kepada adik - adikku Ernitasari dan Muhamad Miko Saputra, Terima kasih kalian telah membuat ku bertahan dan berjuang sejauh ini semoga kelak dapat membahagiakan kalian.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM, selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Yulianti S.KM, M.Gizi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi;
5. Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si dan Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz, M.PH, AIFO, selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya;
6. Kepada seseorang yang bernama Radhitya Nugraha terima kasih yang tak terhingga karena sudah menemani dari awal kuliah sampai dengan saat ini, semoga selalu diberikan umur panjang dan sehat wal afiat.
7. Sobat-sobatku di prodi Gizi yang telah membantu saya selama perkuliahan dan berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
8. Sahabatku Dina Iatisa Terima kasih Karena telah Mensupport dalam proses perkuliahan ini.

9. Kepada sahabat - sahabat terdekat ku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, Terima kasih atas kebaikan yang tidak terhingga serta berpartisipasi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi di masa mendatang.

Indralaya, 24 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line with a stylized 'S' shape above it and a small loop at the end.

ASMELIA

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
<b>BAB II.....</b>	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep remaja.....	5
2.1.1 Definisi remaja.....	5
2.2 Kebutuhan gizi remaja.....	5
2.3 Konsep makanan jajanan.....	6
2.3.1 Konsep makanan jajanan.....	6
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan.....	6
2.3.3 Dampak konsumsi makanan jajanan.....	7

2.3.4 Pengukuran pola konsumsi makanan jajanan.....	8
2.4 Konsep status gizi.....	8
2.4.1 Definisi Status gizi.....	8
2.6 Kerangka Teori.....	11
2.7 Kerangka Konsep.....	12
2.8 Penelitian Terdahulu.....	13
2.9 Definisi Operasional.....	15
2.10 Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2.1 Populasi Penelitian.....	18
3.2.2 Sampel Penelitian.....	18
3.2.3 Teknik Sampling.....	18
3.2.4 Besaran Sampel.....	19
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	20
3.3.1 Jenis Pengumpulan data.....	20
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	20
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	22
3.4 Pengolahan Data.....	23
3.5 Analisis dan Penyajian Data.....	24
<b>BAB IV.....</b>	<b>25</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.2 Hasil Penelitian.....	26
4.2.1 Analisis Univariat.....	26
4.2.2 Analisis Bivariat.....	31
<b>BAB V.....</b>	<b>32</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	32
5.2 Pembahasan.....	32

5.2.1 Karakteristik Remaja SMP Negeri 52 Palembang.....	32
5.2.2 Uang Saku Remaja SMP Negeri 52 Palembang.....	33
5.2.3 Konsumsi Makanan Jajanan Remaja SMP 52 Palembang.....	33
5.2.4 Hubungan antara Uang Saku dengan Status Gizi Remaja SMP Negeri 52 Palembang.....	34
5.2.5 Hubungan antara Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi Remaja SMP Negeri 52 Palembang.....	35
<b>BAB VI.....</b>	<b>38</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>38</b>
6.1 Kesimpulan.....	38
6.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Remaja.....	6
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.3 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.1 Karakteristik Remaja.....	26
Tabel 4.2 Karakteristik Umur Remaja.....	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	27
Tabel 4.4 Uang Saku Remaja Numerik.....	28
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uang Saku Remaja.....	28
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	28
Tabel 4.7 Pola Konsumsi Makanan Remaja Numerik.....	29
Tabel 4.8 Distribusi Konsumsi Makanan Jajanan .....	29
Tabel 4.9 Karakteristik Status Gizi.....	30
Tabel 4.10 Hubungan Uang Saku dengan Status Gizi.....	31
Tabel 4.11 Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SMP Negeri 52 Palembang.....	27
Gambar 4.2 Kantin dan Jajanan di SMP Negeri 52 Palembang.....	28
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Konsumsi Jajanan.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent.....	44
Lampiran 2. Kuesioner Karakteristik Responden.....	46
Lampiran 3. Kuesioner FFQ.....	47
Lampiran 4. Surat Kaji Etik.....	49
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian FKM UNSRI.....	50
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....	51
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	52
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian dari SMP Negeri 52 Palembang.....	53
Lampiran 9. Pengambilan data di SMP Negeri 52 Palembang.....	54
Lampiran 10. Jajanan di SMP Negeri 52 Palembang.....	55
Lampiran 11. Hasil Analisis Univariat.....	56
Lampiran 12. Hasil Analisis Bivariat.....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Remaja diartikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Remaja membutuhkan asupan zat-zat gizi yang seimbang yang sesuai dengan kebutuhannya. Remaja yang memiliki kebiasaan konsumsi makanan jajanan berlebih yang akan berdampak pada gangguan konsentrasi dalam belajar sehingga berdampak pada prestasi belajarnya (Syaflieni, 2020). Selain itu, menurut Widnatusifah (2020) zat gizi yang optimal dibutuhkan pada masa remaja, namun remaja cenderung mempunyai kebiasaan mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Makanan jajanan cenderung menggunakan pengawet, penyedap rasa, pewarna, tinggi lemak, tinggi gula buatan, dan penggunaan garam berlebihan. Makanan jajanan yang berbahaya yaitu jenis *junk food*. *Junk food* adalah makanan yang mengandung energi, lemak jenuh, natrium, dan sukrosa yang tinggi (Praktikawati, 2018). Makanan dengan penambahan *Monosodium Glutamat* berlebihan dapat meningkatkan tekanan darah karena mengandung tinggi natrium sehingga berdampak pada kejadian hipertensi (Kurniasari, 2018). Makanan jajanan serta konsumsi minuman manis dan juga peningkatan konsumsi makanan cepat saji dapat mengakibatkan gizi lebih atau *overweight* (Kurdanti, 2015). Remaja yang memiliki asupan energi tidak sesuai dengan energi yang keluar akan berdampak pada peningkatan risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi dan penyakit jantung serta diabetes (Destiani, 2019).

Menurut Imtihani (2013), uang saku memiliki korelasi yang bermakna dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja. Uang saku memiliki korelasi dengan berat badan, besarnya jumlah uang saku berdampak pada perilaku yang sering mengonsumsi makanan yang mengandung kalori tinggi dan mengakibatkan resiko menderita gizi lebih, anak yang mempunyai uang saku lebih besar akan merasa puas sehingga anak merasa ingin jajan terus-menerus (Rahman, 2021). Uang saku merupakan uang yang diberikan dari orang tua yang

diberikan saat berangkat sekolah untuk membeli jajanan di sekolah (Sartika dkk, 2022)

Konsumsi makanan jajanan yang berdampak pada gizi lebih akan ikut meningkatkan prevalensi gizi lebih disuatu daerah. Prevalensi gizi sangat kurus pada remaja umur 13-15 tahun, secara nasional mencapai 2,6% di Indonesia. Sedangkan untuk kategori kurus mencapai 6,7% di tahun 2017 (PSG ,2017). Selain itu, prevalensi gizi sangat kurus di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1,56%, untuk kategori kurus mencapai 7,20%, untuk kategori gemuk mencapai 10,89% dan untuk kategori obesitas mencapai 3,41% pada tahun 2018. Sedangkan, prevalensi remaja gizi lebih umur 13-15 tahun di Palembang mencapai 11,54% yang mana ini menunjukkan bahwa Kota Palembang adalah kota dengan prevalensi remaja gizi lebih umur 13-15 tahun tertinggi ke 8 dibandingkan 17 Kota/Kabupaten di Sumatera Selatan (RISKESDAS SUMSEL, 2018).

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Berdasarkan hasil survei awal di SMP Negeri 52 Kota Palembang, 10 dari 20 siswa memiliki Pola mengonsumsi makanan jajanan lebih dari 1 kali per hari. Kantin di SMP Negeri 52 Palembang tidak disediakan oleh pihak sekolah sehingga penjual makanan di luar lingkungan sekolah, jaminan hygiene dan sanitasi makanan masih diragukan. Selain itu, akses untuk jajan makanan jajanan seperti sosis bakar, telur gulung, cilok dan gorengan sangat mudah. Sehingga banyak siswa mudah untuk menjangkau membeli makanan jajanan tersebut.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai mengetahui “hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masa remaja merupakan masa yang membutuhkan asupan zat gizi yang optimal agar mendapatkan status gizi yang baik. Mudahnya akses menjangkau makanan jajanan membuat remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang memiliki Pola mengonsumsi makanan jajanan. Makanan jajanan yang berlemak seperti gorengan cilor, cilok, sosis dan lain lain dikonsumsi secara berlebihan dengan frekuensi lebih dari 1 kali per minggu. Kebiasaan buruk ini akan berdampak pada status gizi lebih remaja. Hal ini didukung data RISKESDAS Sumatera Selatan

tahun 2018 juga menunjukkan bahwa kebiasaan mengonsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada umur  $\geq 3$  tahun di Kota Palembang mencapai angka 68,33% dengan frekuensi konsumsi  $\geq 1x$ . Selain itu, jika remaja mengonsumsi makanan jajanan berlebih akan berdampak pada kejadian gizi lebih, hipertensi dan penyakit jantung. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti mengenai “bagaimana hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang?”

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan besaran uang saku dan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran karakteristik remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.
2. Mengetahui gambaran uang saku remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.
3. Mengetahui gambaran konsumsi makanan jajanan pada remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.
4. Mengetahui gambaran status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.
5. Mengetahui gambaran hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi pada remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan besaran uang saku dengan status gizi pada remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan bisa berguna sebagai referensi bukti empiris untuk menguatkan teori tentang hubungan konsumsi jajanan dengan status gizi lebih pada remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Peneliti**

Penelitian ini sebagai penambahan pengetahuan dalam mempelajari hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang.

#### **B. Bagi Fakultas kesehatan Masyarakat**

Sebagai referensi ilmu pengetahuan di bidang gizi khususnya mengenai hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang

#### **C. Kepala Sekolah SMP Negeri 52 Kota Palembang.**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk pengambilan kebijakan tentang pembatasan pembelian makanan jajanan di lingkungan sekolah.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu mengetahui hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 52 Kota Palembang. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di SMP Negeri 52 Kota Palembang ?

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. (2019). Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(2), 133–146. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i2.153>
- Ayuningsih, S., & Nugroho, P. S. (2021). Korelasi Frekuensi Makan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Gizi Kurang Pada Remaja di SMPN 8 Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 1123–1130.
- Damayanti, A. Y., Santaliani, A. D., Fathimah, & Nabawiyah, H. (2020). Hubungan Asupan Makronutrien Dan Uang Saku Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5, 57–64.
- Desi. (2018). Hubungan Sarapan, Uang Saku, Dengan Jajanan di SD Kristem Immanuel II Kubu Raya. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(2), 48–53.
- Destiani, Tika dkk. (2019). Determinan Gizi Lebih pada Remaja di SMP YPI Bintaro Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 8(1). pp. 25-29
- Devi, P. & F. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Terhadap Status Gizi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Fadillah, N. (2017). Hubungan Frekuensi Konsumsi Jajanan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Siswa MI Negeri Boyolali. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fatimah. (2015). Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of *Primula Denticulata* Flowers. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), 74–79.
- Fattimah, Netty, & Dhewi, S. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Siswa Di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban. *Kesehatan Masyarakat*, 72.
- Febry, F. 2013. A Consumption Habits of Street Foods Among Children. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 81-84.
- Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 17–23.
- Gurnida, Dida Akhmad dkk. (2020). Korelasi antara Tingkat Kecukupan Gizi dengan Indeks Massa Tubuh Siswa Sekolah Dasar Kelas 4,5 dan 6. *Padjajaran Journal of Dental Researcher and Student*. 4(1), pp. 43-50
- Hafiza, Dian., A. U. & S. N. (2020). Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi pada Remaja Negeri YLPI Pekanbaru. *Jurnal Medika Hutama*, 02(1), 332–342.

- Haikal, Munif Nur & Endang Sri Wahyuni. (2018). Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* . 6(1), 74-77
- Harahap, N. L., Lestari, W., & Manggabarani, S. (2020). Hubungan Keberagaman Makanan, Makanan Jajanan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Remaja di Kabupaten Labuhan Batu. *Nutrire Diaita*, 12(2), 45–51.
- Hilma, Siti Rokhimah. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Perilaku Mengonsumsi Gorengan. *Biokultur*. 11(1), 55-66
- Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 8–17. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jk/article/view/1774/1389>
- Imtihani, Titis Rakhma & Etika R. N. (2013). Hubungan Pengetahuan, Uang Saku, dan Peer Group dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*. 2(1), pp. 162-169
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. *Badan Litbangkes*, 532.
- Kementerian Kesehatan. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.
- Khomsan, 2010. Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. Penerbit Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurdanti, dkk. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4): 179-190
- Kurniasari, Ratiih & Eka Andriani. (2018). Pengaruh Asupan Natrium dalam Makanan Jajanan terhadap Tekanan Darah Remaja (Uji Cross sectional pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIKA). *Nutrire Diatita*. 10(2). Pp. 41-48
- Lestari. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Makanan dengan Status Gizi Siswi MTS Darul Ulum. *Soins Aides - Soignantes*, 2(2), 26–27. <https://doi.org/10.1016/j.sasoi.2013.12.010>
- Made Pathya Danti P., I. P. S. & H. N. (2018). Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dan Status Gizi Anak. *Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar*, 7(3), 49–56.
- Najmah. (2016). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. Auckland : Media Salemba

- Nakhly. (2021). *Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Issue February).
- Noviani, K., Afifah, E., & Astiti, D. (2016). Kebiasaan Jajan dan Pola Makan Serta Hubungannya dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 97. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).97-104](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).97-104)
- Nurul Islami Dini, Siti Fatimah P & Suyatno. (2017). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan terhadap Status Gizi (Kadar Lemak Tubuh dan IMT/U) pada Siswa Sekolah Dasar (Studi di Sekolah Dasar Negeri 01 Sumurboto Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 110(9), 1689–1699.
- Nurul, I. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 8–17.
- Praditasari, Jayanti Ayu & Sri Sumarni. (2018). Asupan Lemak, Aktivitas Fisik dan Kegemukan Pada Remaja Putri di SMP Negeri Bina Insani Surabaya. *Media Gizi Indonesia*. 13(2), pp. 117-122
- Putri, K. A. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi pada Siswa SMPN 25 Surakarta. *Skripsi*. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Rahman, Julia. (2021). Hubungan Peer Group Support, Uang Saku dan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Lebih pada Remaja. *Aceh Nutrition Journal*. 6(11) : 65-74
- Rahmawati, Tuti & Dewi Marfuah. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *PROFESI*. 14(1), pp 72-76
- Rohmah, M. H. (2021). Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Jajan dengan Status Gizi Remaja di SMP Negeri 14 Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Sartika, W., Herlina, S., Qomariah, S., & Juwita, S. (2022). Pengaruh Uang Saku Terhadap Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 The Effect of Pocket Money on The Events of Overnutrition In Youth Times Pandemic Covid 19. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 400–405.
- Setyorini, Hasti & Idrus Jus'at. (2012). Pola makan, Asuoan Energi-Serat Berdasarkan Jenis Kelamin, Status-Ekonomi, Tipe Daerah dan Status Gizi Anak Usia 6-10 Tahun di Pulau Jawa. 4 (1), 119-1521

- Sirajudin, Surmita & Trina Astuti. (2018). Survei Konsumsi Pangan. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Sugiyono, 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sutiari, Ni Ketut. 2017. *Petunjuk Praktikum Penilaian Status Gizi Anthropometry dan Dietary Assessment*. Denpasar : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- UNICEF, I. (2017). Children in Indonesia. *Unicef.Org/Indonesia*, 1. [unicef.org/indonesia/children-in-indonesia](http://unicef.org/indonesia/children-in-indonesia)
- Waruwu, Winning A.K & Rubiah. (2020). Hubungan Status Pendidikan Orang Tua terhadap Gizi Anak di SDN Tuhemberua Desa Banua Gea Nias Utara. *Jurnal Biology Education*. 8(2), 131-135